



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 7376-7391

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Aplikasi Wattpad terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pematang Siantar

Hevryka^{1✉}, Jumaria Sirait², Marlina A. Tambunan³

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Indonesia

Email: siagianhevryka@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan:(1) Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis naskah drama sebelum menggunakan novel digital pada siswa SMP Negeri 3 Pematang Siantar tahun pelajaran 2022/2023 (2) Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis naskah drama sesudah menggunakan media komik digital pada siswa SMP Negeri 3 Pematang Siantar (3) Untuk mengetahui pengaruh media komik digital terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa SMP Negeri 3 Pematang Siantar. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen, dengan desain penelitian Pre-experimental Design menggunakan bentuk One-Group Pretest Posttest Design. Adapun hasil penelitian ini sebagai berikut:(1) Nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media komik digital (pretest) 52, 09 di kategori cukup, dan nilai rata-rata sesudah menggunakan media komik digital (posttest) 75 di kategori baik. (2) Analisis jumlah skor dan rata-rata dari yang terendah hingga tertinggi sebelum menggunakan media komik digital (pretest) yaitu:total penilaian pada aspek tokoh adalah 415 dengan rata-rata 13, 38. Alur dengan jumlah skor 395 dengan rata-rata 12, 74. Latar atau setting dengan jumlah skor 380 dengan rata-rata 12, 25. Tema dengan jumlah skor 370 dengan rata-rata 11, 93. Sedangkan nilai rata-rata sesudah menggunakan media komik digital sebagai berikut:Pada aspek tokoh dengan jumlah 675 dengan rata-rata 21, 77. Alur dengan jumlah 640 dengan rata-rata 20, 64.Latar atau setting 570 dengan rata-rata 18, 38. Dan pada aspek tema 440 dengan rata-rata 14, 19. (3) Adanya pengaruh media komik digital pada kemampuan menulis naskah drama oleh siswa SMP Negeri 3 Pematang Siantar. Hal tersebut dapat di buktikan dari perhitungan uji-t dengan hasil thitung (6, 48) > ttabel (1, 697) yang artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata pada sebelum menggunakan pengaruh media komik digital dan sesudah menggunakan media komik digital. Dengan demikian H₀ ditolak. Dengan penolakan H₀ maka H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Pematang Siantar.

Abstract

This study aims: (1) To find out students' ability to write drama scripts before using digital novels for students of SMP Negeri 3 Pematang Siantar for the 2022/2023 academic year (2) To find out students' abilities to write drama scripts after using digital comic media for junior high school students Negeri 3 Pematang Siantar (3) To find out the effect of digital comic media on the ability to write drama scripts for students of SMP Negeri 3 Pematang Siantar. The type of this research is quantitative research using experimental methods, with a Pre-experimental Design research design using the One-Group Pretest Posttest Design. The results of this study are as follows: (1) The average score of students before using digital comic media (pretest) is 52.09 in the sufficient category, and the average score after using digital comic media (posttest) is 75 in the good category. (2) Analysis of total scores and averages from lowest to highest before using digital comic media (pretest), namely: the total rating on character aspects is 415 with an average of 13, 38. Flow with a total score of 395 with an average of 12, 74. Background or setting with a total score of 380 with an average of 12, 25. Themes with a total score of 370 with an average of 11, 93. Meanwhile the average value after using digital comic media is as follows: On the character aspect with a total of 675 with an average of 21, 77. Flow with a total of 640 with an average of 20, 64. Background or setting 570 with an average of 18, 38. And in the theme aspect 440 with an average of 14, 19. (3) There is influence digital comic media on the ability to write drama scripts by students of SMP Negeri 3 Pematang Siantar. This can be proven from the calculation of the t-test with the results $t_{count} (6, 48) > t_{table} (1, 697)$ which means that there is a difference in the average value before using the influence of digital comic media and after using digital comic media. Thus H_0 is rejected. By rejecting H_0 , H_a is accepted, meaning that there is a significant difference in the ability to write drama scripts in class VIII-3 students of SMP Negeri 3 Pematang Siantar.

Keyword: *Wattpad App, Writing Dramatic Text*

PENDAHULUAN

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa seseorang dapat menyampaikan pesan, perasaan atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan (Sutarini & Dwi, 2022). Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap.

Sebagai makhluk sosial, manusia sangat bergantung pada bahasa. Tanpa bahasa manusia tidak dapat mengungkapkan perasaannya, memberikan saran atau pendapat,

bahkan sampai tingkat pemikiran manusia yang berkaitan dengan bahasa. Semakin tinggi tingkat penguasaan bahasa seseorang, semakin baik pula penggunaan bahasa dalam berkomunikasi (Syamsiah, 2019). Manusia dalam menyampaikan bahasa pun berbeda-beda, ada yang secara langsung melalui lisan, ada pula yang secara tidak langsung melalui tulisan.

Pembelajaran bahasa terdapat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan keterampilan yang mempunyai tingkat kesulitan paing tinggi dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya (Putri & Rukiyah, 2021). Pembelajaran bahasa, siswa dituntut untuk mampu menulis karya sastra, baik berupa surat menyurat, cerita pendek, mengarang, dan menulis naskah drama (Yanasari & Sari, 2022).

Menulis merupakan salah satu aspek dalam keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan. Menulis membantu seseorang seseorang dalam melakukan komunikasi secara tidak langsung, alat mengemukakan gagasan atau pikiran, dan dapat memperkaya pengalaman dan wawasan. Membaca dan menulis ibarat dua sisi mata uang, keduanya memiliki peran dan fungsi masing-masing (Nurpadillah, 2021). Jika ada pendapat orang yang menyatakan bahwa menulis dan membaca membuang-buang waktu, hal itu merupakan kekeliruan yang amat besar. Membaca dan menulis adalah kegiatan besar bagi orang-orang ber peradaban (Simbolon et al., 2022). Tuhan Yang Mahaesa menganjurkan kita membaca dan menulis, karena merupakan kodrat manusia yang memiliki akal.

Menulis naskah drama merupakan kegiatan menarasikan sebuah adegan dialog dari beberapa tokoh, yang dilengkapi dengan alur dan latar cerita. Seperti karya sastra lainnya, naskah drama bermanfaat untuk mengasah kreativitas dan kepekaan, karena naskah drama lahir dari pengamatan pengarang dari masalah-masalah yang terjadi di sekitarnya. Kajian sastra drama dalam dunia pendidikan dapat menunjang keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan, mengembangkan cipta, rasa dan karsa, dan mengembangkan pembentukan watak atau perilaku (Ningrum et al., 2023).

Pembelajaran menulis naskah drama dalam Kurikulum 2013 kelas VIII semester 2 mencakup beberapa Standar Kompetensi pada aspek menulis diantaranya (1) membandingkan teks film/ drama baik melalui lisan maupun tulisan, (2) memproduksi teks film/ drama yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan dan (3) menganalisis teks film/drama baik secara lisan atau tulisan. Kompetensi dasar menulis naskah drama tersebut merupakan kompetensi dasar hasil pengembangan dari kurikulum sebelumnya (Sari et al., 2023).

Selain memerlukan imajinasi dan kreativitas yang tinggi, menulis naskah drama juga memerlukan keseriusan, sehingga siswa sering mengalami kesulitan dalam menentukan karakter tokoh dan menemukan ide (Sardiantari & Krismayani, 2022). Tidak jarang guru memberikan motivasi kepada siswa, guru harus memberikan berbagai metode pada proses pembelajaran, seperti metode ceramah, dan diskusi supaya menarik perhatian siswa saat pembelajaran naskah drama (Basaruddin & Afningsih, 2022).

Menulis naskah drama sangat penting bagi pembelajaran bahasa Indonesia, terutama bagi siswa yakni dapat meningkatkan minat membaca literature, berupa novel, puisi, naskah drama atau karya sastra lainnya untuk menambah kreativitas pada siswa. Era sekarang perkembangan teknologi sangat berkembang pesat, bahkan saat membaca berbagai macam karya sastra merupakan kegiatan yang mudah. Dengan adanya aplikasi di gadget, siswa dapat membaca berbagai macam karya sastra. Salah satunya, aplikasi Wattpad yang tengah diminati oleh para remaja (Nur & Rosadi, 2022).

Wattpad merupakan aplikasi berbasis internet yang digunakan untuk mengunggah atau mengunduh dan membagikan karya literature. Aplikasi ini menyediakan berbagai macam jenis bacaan berupa novel, cerpen, puisi atau buku referensi. Selain itu, aplikasi Wattpad juga digunakan sebagai wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan segenap bakatnya dalam bidang menulis. Dengan adanya aplikasi ini memudahkan siswa untuk mendapatkan referensi dalam membaca karya sastra (Aulia et al., 2021).

Penggunaan aplikasi Wattpad di kalangan remaja, tidak hanya dimanfaatkan untuk membaca karya sastra, tetapi lebih jauh lagi yaitu menghasilkan karya sastra berupa puisi, novel dan cerpen (Faturrohman et al., 2019). Sebagai contoh cerpen yang berjudul Sekelumit Pengabdian, dalam kutipan kalimatnya sebagai berikut. "Terdengar seruan panik dan gedoran beruntun dari luar (Wulansari & Sumardi, 2020). Aku menajamkan pendengaranku demi mengenali suara siapa itu. Di tengah hujan deras seperti ini, bahkan teriakan seperti itu masih terdengar samar-samar."

Kutipan cerpen di atas dapat dipahami bahwa dalam menulis sebuah cerpen memerlukan pembendaharaan kata dan imajinasi yang tinggi. Selain itu, gaya bahasa juga sangat berpengaruh dalam penulisan sebuah cerpen, guna menggugah perasaan pembaca dalam mendalami isi cerita (Nurhidayah, 2017). Hal tersebut membuktikan bahwa Wattpad mempunyai kelebihan dalam segi penyajian isi cerita. Mendasari saya meneliti topik ini menjadi penelitian yaitu dapat dijadikan evaluasi untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan proses pembelajaran bahasa Indonesia terutama pembelajaran menulis naskah drama. Peneliti juga menemukan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Imron

Sukriyadi (2022) dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Wattpad Dalam Keterampilan Membaca Cerpen Pada Siswa Kelas XI SMK Prima Unggul Tangerang Tahun Pelajaran 2019/2020". Hasil penelitian ini dapat dijadikan strategi mengajar yang dapat direapkan oleh pendidik dan bisa memberikan nilai tersendiri bagi siswa, sehingga siswa dapat memahami unsur intrinsik dan pesan yang terkandung dalam cerpen (Hasmi & Retti, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, bahwa dalam menulis naskah drama memerlukan imajinasi yang tinggi dan pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran naskah drama, salah satunya aplikasi wattpad, memberikan ketertarikan bagi penulis untuk meneliti tentang "Pengaruh Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pematang Siantar."

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (T. Ulfah, 2020). Penelitian Penerapan media komik digital untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama merupakan penelitian eksperimen atau dalam kata lain, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian Pre-experimental Design menggunakan bentuk One-Group Pretest Posttest Design. Adapun penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sarmila B et al., 2022).

Tabel 1. Tabel Design One group pretest- posttest

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Peneliti akan memberikan tes untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik tentang cerita pendek tanpa adanya treatment yang dilakukan. Setelah itu peneliti memberikan treatment dengan menggunakan media aplikasi wattpad pada proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pemahaman menulis naskah drama. Pada tes akhir peneliti kembali memberikan tes kepada peserta didik untuk mengetahui pemahaman mengenai naskah drama setelah diberikan treatment. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri3 Pematang Siantar yang beralamat di Jalan Laguboti, Martimbang Kec.Siantar Selatan. Penelitian ini dilakukan pada semester Ganjil tahun ajaran 2022 / 2023. populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-1, VIII-2, dan VIII-

3 SMP Negeri 3 Pematang Siantar berjumlah 102 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Indriani et al., 2022). Berdasarkan paparan tersebut, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini yakni kelas VIII-3.

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur fenomena ataupun suatu objek yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk menjaring data dalam penelitian ini berupa tes secara subjektif dalam bentuk penugasan yaitu sebelum menggunakan media komik digital wattpad ditugaskan untuk menulis naskah drama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian “Pengaruh Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Pematang Siantar” proses penelitian dilaksanakan selama dua minggu untuk memperoleh hasil penelitian. Hasil dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tes sebelum dan sesudah menggunakan media novel digital pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pematang Siantar. Dalam penelitian ini kelas VIII-3 menjadi kelas eksperimen berjumlah 31 orang.

Proses kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini terdapat dua tahap yaitu pretest dan posttest. Kelas eksperimen diberikan tes awal atau pretest untuk melihat kemampuan awal yang dimiliki peserta didik terkait pembelajaran menulis naskah drama. Tahap selanjutnya adalah pemberian perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan media komik digital, setelah itu tahap akhir dilakukan dengan memberikan tes akhir atau posttest untuk mengetahui perkembangan siswa setelah menggunakan media komik digital.

Tabel 2. Lembar Penilaian Naskah Drama Sebelum Menggunakan Media Novel Digital
(*Pretest*)

<i>Pretest</i>					
	Tokoh	Alur	Latar	Tema	Nilai
N Valid	31	31	31	31	31
Missing	0	0	0	0	0
Mean	13,3871	12,7419	12,2581	11,9355	50,3226
Std. Deviation	3,95540	3,37607	3,11948	3,07610	4,26917

Sum	415,00	395,00	380,00	370,00	1560,00
-----	--------	--------	--------	--------	---------

Berdasarkan hasil persentase aspek penilaian diatas maka, diperoleh hasil persentase yang tertinggi dan yang terendah yaitu: Tokoh 26, 60%, tema 23, 71%, latar 24, 35%, dan alur 25, 32%.

Tabel 3. Lembar Penilaian Naskah Drama Sesudah Menggunakan Media Novel Digital
(*Posttest*)

		<i>Pretest</i>				
		Tokoh	Alur	Latar	Tema	Nilai
N	Valid	31	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		13,3871	12,7419	12,2581	11,9355	50,3226
Std. Deviation		3,95540	3,37607	3,11948	3,07610	4,26917
Sum		415,00	395,00	380,00	370,00	1560,00

Berdasarkan hasil persentase aspek penilaian diatas maka, diperoleh hasil persentase yang tertinggi dan yang terendah yaitu: Tokoh 26, 60%, tema 23, 71%, latar 24, 35%, dan alur 25, 32%.

Tabel 4. Lembar Penilaian Naskah Drama Sesudah Menggunakan Media Novel Digital
(*Posttest*)

		<i>Posttest</i>				
		Tokoh	Alur	Latar	Tema	Nilai
N	Valid	31	31	31	31	31
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		21,7742	20,6452	18,3871	14,1935	75,0000
Std. Deviation		3,54692	2,81127	2,99641	3,18768	5,00000
Sum		675,00	640,00	570,00	440,00	2325,00

Berdasarkan hasil presentase aspek penilaian diatas maka, diperoleh hasil persentase yang tertinggi dan yang terendah yaitu: Tema 18, 92%, latar 24, 51%, alur 27, 52%, dan tokoh 29, 03%. Analisis datapretest dan post-test menggunakan media komik digital terhadap kemampuan menulis naskah drama sebagai berikut:

Nilai rata-rata posttest dan *pretest*

Data *pretest*

$$\chi_1 = \frac{\sum \chi_1}{n}$$
$$\chi_1 = \frac{1560}{31}$$
$$\chi_1 = 50,32$$

Dari data diatas, dihitung bahwa nilai rata-rata siswa menulis cerpen sebelum menggunakan media komik digital tergolong cukup rendah.

Data *posttest*

$$\chi_2 = \frac{\sum \chi_2}{n}$$
$$\chi_2 = \frac{2325}{31}$$
$$\chi_2 = 75$$

Hasil Belajar Siswa *Pretest* dan *Post-test*

Tabel 5. Daftar Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i> (X ₁)	<i>Post-test</i> (X ₂)	D(X ² -X ¹)	D ²
1	Abel Silalahi	45	75	30	900
2	Adven Manurung	45	75	30	900
3	Andi Parhusip	50	70	20	900
4	Andika Tampubolon	50	75	25	900
5	Andrea Lumabntobing	55	70	15	900
6	Apriella Gultom	55	70	15	900
7	Arilius Simanungkalit	45	80	35	900
8	Arnol Siahaan	50	75	25	900
9	Bintang Siahaan	50	75	25	900
10	Christian Hutapea	55	75	20	900
11	Cika Sianturi	65	70	5	900
12	Clara Panjaitan	60	70	10	900
13	Evalina Sidabutar	55	70	15	900
14	Farel	45	70	25	900
15	Geri Sinambela	45	70	25	900
16	Grace Nainggolan	45	85	40	900
17	Hizkia Pasaribu	55	75	20	900
18	Kharisma Sihaloho	55	85	30	900
19	Livni Silitonga	50	85	35	900
20	Margaretta Nainggolan	55	75	20	900

21	Marsella Sihotang	50	75	25	900
22	Michael Simamora	55	75	20	900
23	Naomy Tampubolon	65	70	5	900
24	Nasib Aritonang	65	70	5	900
25	Rendy Sinaga	50	85	35	900
26	Rian Saragi	45	70	25	900
27	Sergio Simanjuntak	50	80	30	900
28	Simon Situmeang	50	75	25	900
29	Yonathan Aritonang	55	75	20	900
30	Yosua Silitonga	50	75	25	900
31	Yuhilda Sitompul	50	80	30	900
	Jumlah	1615	2325	710	27900
	Rata-rata	52,09	75	22,90	900

Hasil T Tabel

$$\begin{aligned}
 T &= \frac{22,90}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(D)^2}{N}}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{22,90}{\sqrt{\frac{37900 - \frac{(710)^2}{31}}{31(31-1)}}} \\
 &= \frac{22,90}{\sqrt{\frac{37900 - \frac{504100}{31}}{930}}} \\
 &= \frac{22,90}{\sqrt{\frac{27900 - 16261,29}{930}}} \\
 &= \frac{22,90}{\sqrt{\frac{11638,71}{930}}} \\
 &= \frac{22,90}{\sqrt{12,51}} \\
 &= \frac{22,90}{3,53} \\
 &= 6,48
 \end{aligned}$$

Diketahui t_{hitung} (6,48), maka membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $p \geq 95\%$ $N-1=31-1=30$ dan taraf yang signifikan didapat $t_{tabel} = 2,042$, Jadi, t_{hitung} (6,48) > t_{tabel} (2,042) yang artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata pada sebelum menggunakan pengaruh media aplikasi watsapp dan sesudah menggunakan media aplikasi watsapp.

Dengan demikian H_0 ditolak. Dengan penolakan H_0 maka H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menulis drama pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Pematang Siantar.

Pembahasan

Kemampuan Siswa Sebelum Menggunakan Media Aplikasi Wattpad

Berdasarkan tes yang telah dilakukan peneliti terhadap siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Pematang Siantar siswa hanya mencapai nilai rata-rata 52,09 hal tersebut belum mencapai KKM yang telah ditentukan 72. Hal itu dikarenakan pada proses pembelajaran belum menggunakan media pembelajaran. Menurut Wiratmojo, P dan Sasonohardjo (2002) Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap pembelajar.

Hal tersebut sependapat dengan Muhamad Hasan (2019) Dalam berkomunikasi, kita sering menggunakan media sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, begitu juga dalam ranah pendidikan. Dengan waktu pembelajaran yang sangat singkat dan terbatas, maka dengan menggunakan media pembelajaran dalam mengajar, pendidik dapat mengefisienkan waktu dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran media dalam pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi pada siswa menjadi lebih mudah di pahami, guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata tetapi dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang disampaikan tersebut.

Kemampuan Siswa Sesudah Menggunakan Media Aplikasi Wattpad

Berdasarkan *pretest* yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Pematang Siantar. Nilai rata-rata siswa mencapai 75. Hal tersebut sudah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan 72. Hal tersebut dikarenakan siswa telah mengikuti proses pembelajaran menggunakan media komik digital. Menurut Daryanto (2013:128) Komik memiliki kelebihan yaitu cara penyajiannya mengandung unsur visual dan cerita yang kuat. Ekspresi yang di visualisasikan membuat pembaca terlibat secara emosional sehingga membuat pembaca terus membacanya hingga selesai.

Sependapat dengan pendapat di atas menurut Angkoro dan Kosasih dalam Tri (2020) adalah: komik digital menggunakan bahasa sehari-hari, sehingga siswa dapat dengan cepat memahami isi dari komik, menggunakan gambar-gambar yang dapat memperjelas kata-kata dari cerita pada komik, menggunakan warna yang menarik dan terang sehingga siswa akan lebih termotivasi untuk membaca komik dan cerita pada komik sangat erat dengan kejadian yang dialami siswa sehari-hari, sehingga mereka akan lebih paham dengan permasalahan yang mereka alami.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media komik digital merupakan komik sederhana yang disajikan dalam bentuk elektronik tertentu, yang terdiri atas tokoh karakter tertentu yang menyajikan informasi atau pesan. Dalam kegiatan menulis cerpen peserta didik membutuhkan objek atau bahan bacaan untuk mengembangkan imajinasi serta ide-ide kreatif. Media komik digital dilengkapi dengan gambar animasi yang berkarakter, warna yang menarik, dan dilengkapi dengan balon kata, dan efek suara yang menerangkan suatu bunyi yang menggambarkan situasi.

Kemampuan Siswa Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Aplikasi Wattpad

Jika dilihat dari nilai rata-rata siswa maka dapat disimpulkan bahwa siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media komik digital terdapat peningkatan yang lebih baik daripada sebelum menggunakan media komik digital. Hal itu dibuktikan dari hasil pemberian pre-test dan post-test siswa, nilai rata-rata *pretest* hanya mencapai 52,09 hal tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimum.

Sebelum menggunakan aplikasi wattpad siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita atau imajinasi serta pembendaharaan kosa kata yang dimiliki terbatas. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan menggunakan aplikasi wattpad dalam proses pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pematang Siantar. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan aplikasi wattpad dalam kemampuan menulis naskah drama pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pertemuan pertama diawali dengan penyampaian materi naskah drama, setelah itu pada pertemuan kedua diperkenalkan aplikasi wattpad sebagai media pembelajaran dalam menulis naskah drama. Saat pertama kali diperkenalkan, antusias peserta didik mulai terlihat banyak diantara siswa merupakan pengguna aktif aplikasi wattpad.

Setelah mengetahui hal tersebut, peneliti mengajukan pertanyaan kepada peserta didik mengenai apa saja yang mereka lakukan dalam aplikasi wattpad. Kemudian siswa menjelaskan bahwa mereka senang membaca karya sastra yang ada dalam aplikasi wattpad dan mulai mengembangkan minat menulis mereka dalam aplikasi tersebut (Tahrim et al., 2021). Setelah diperkenalkan aplikasi wattpad, peserta didik mulai membaca cerpen dalam aplikasi tersebut. Adapun karya sastra dalam aplikasi wattpad yang digunakan sebagai media dalam menulis naskah drama, diantaranya: Cerpen Mosaik kehidupan (sub judul: pukul rata, sekelumit pengabdian dan telur ceplok), cerita malam dan siang, dan cerita Aku berbeda. Berdasarkan hasil membaca cerpen Wattpad, peserta didik mulai merangkai sebuah naskah drama. Cerpen Wattpad dikembangkan berdasarkan imajinasi peserta didik itu sendiri. Peserta didik di kelas eksperimen secara aktif mengemukakan pendapat mereka mengenai bentuk naskah drama yang akan dibuat.

Penggunaan aplikasi Wattpad sebagai media pembelajaran menulis naskah drama, membuat kemampuan peserta didik dalam menulis naskah drama di kelas meningkat dibandingkan sebelumnya. Hal ini disebabkan karena aplikasi Wattpad menyajikan cerita yang beragam yang dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk mengembangkan imajinasi dan kosa kata mereka melalui pengalaman membaca sebelumnya (A. Ulfah & Jumaiyah, 2018).

Selain itu, gaya bahasa penulis Wattpad dalam setiap kutipan cerita terlihat berbeda dan mempunyai ciri khas masing-masing. Sebagai contoh, kutipan kalimat dalam cerpen yang berjudul cerita siang dan malam, sebagai berikut. "Sebenarnya, cahayanya sangat terang hanya saja dia tak mau memancarkannya, karena takut gelap akan menyelimutinya. Benda yang sebenarnya terang, Namun malah redup dan membur dengan gelapnya malam. Karena lampu itu memiliki luka, pernah direndahkan oleh sang malam." Berdasarkan kutipan cerpen di atas dapat dipahami bahwa gaya bahasa yang digunakan oleh penulis mempunyai ciri khas yaitu menggambarkan benda sebagai objek cerita.

Kemudian dari segi imajinasi penulis dalam menggambarkan suatu objek cerita sangat teliti dan cermat. Sehingga pembaca dapat merasakan secara langsung makna yang disampaikan oleh penulis. Selanjutnya dari segi alur cerita, cerpen berjudul cerita siang dan malam memiliki alur cerita yang jelas, sehingga pembaca dapat memahami isi cerita dengan mudah (Nugrahani, 2017).

Berdasarkan hal tersebut, dapat menunjukkan bahwa aplikasi Wattpad mempunyai kelebihan dari segi penyajian cerita. Sehingga peserta didik mendapat kemudahan dalam menulis naskah drama. Pada saat post test dilakukan, peserta didik kurang antusias dalam menggali ide cerita, diksi dan imajinasi mereka, karena tidak adanya rangsangan yang didapat sebelumnya. Mereka juga cenderung pasif dalam menyampaikan pendapat mengenai naskah drama yang akan dibuat. Selain itu, peserta didik kurang paham mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah naskah drama. Sehingga peserta didik merasa kesulitan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini mengetahui pengaruh media komik digital dalam proses pembelajaran menulis naskah drama. Setelah melalui proses penelitian maka disimpulkan beberapa hal yang merupakan inti dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis naskah drama sebelum menggunakan media aplikasi wattpad pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Pematang Siantar mencapai nilai rata-rata 52, 09
2. Kemampuan menulis naskah drama dengan menggunakan media aplikasi wattpad pada siswa kelas kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Pematang Siantar mencapai nilai rata-rata 75

3. Pengaruh aplikasi watsapp terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Pematang Siantar. Terbukti dengan hasil uji "t" diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , yaitu $(6, 48) > t_{tabel} (2, 042)$ maka hipotesis awal (H_0) ditolak dan hopotesis alternative (H_a) diterima.

REFERENCES

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Pernik: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/Pernik.V3i2.4839>
- Aulia, P. H., Triyadi, S., & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Watsapp Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas Viii Smp Islam Yaspia. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(3), 101. <https://doi.org/10.31000/Lgrm.V10i3.5103>
- Basaruddin, I., & Afningsih, N. (2022). Pengaruh Kebiasaan Menonton Drama Korea Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Singkat Oleh Siswa Kelas Xi Smk Negeri 2 Medan. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 36–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.30743/Bahastra.V7i1.5504>
- Faturohman, U. A., Firdaus, A., & Suparman, F. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Sosiodrama Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Kota Sukabumi. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 59–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.30743/Bahastra.V4i1.1703>
- Hasmi, L., & Retti, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Somatis Auditori Visual Intelektual (Savi) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Drama. *Jurnal Kibasp (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 5(2), 188–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/Kibasp.V5i2.3565>
- Indriani, P., Jaja, J., Kurnia, M. D., & Hasanudin, C. (2022). Utilization Of The Watsapp Application To Improve Short Story Writing Skills For Students. *Mediasi Jurnal Kajian Dan Terapan Media, Bahasa, Komunikasi*, 3(3), 323–337. <https://doi.org/10.46961/Mediasi.V3i3.604>
- Ningrum, D. M. F., Ristiyani, R., & Roysa, M. (2023). Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Menggunakan Aplikasi Watsapp. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 26–32. <https://doi.org/10.56916/Ejip.V2i1.231>
- Nugrahani, F. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Materi Membaca Novel Sastra. *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 113–125. <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/Edudikara.V2i2.40>

- Nur, F. A., & Rosadi, M. (2022). Pengaruh Media Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Sebuah Teks Narasi Siswa Kelas X Sma Rizki Ananda Tahun Ajaran 2022-2023. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 27–35. <https://doi.org/10.30743/Bahastra.V7i1.5503>
- Nurdianti, S. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Consent Mindmap Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas Viii Mts Negeri Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2018/2019. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.30743/Bahastra.V1i2.1258>
- Nurhidayah, N. D. S. (2017). Pengaruh Metode Tts Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas Viii Tingkat Mathayom Sanawi Di Attawfikiah Islamiah School Narathiwat Thailand Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.30743/Bahastra.V1i2.1330>
- Nurpadillah, V. (2021). *Kontribusi Sastra Siber Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Sastra Bagi Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Indonesia*.
- Putri, N. N., & Rukiyah, S. (2021). Keefektifan Media Wattpad Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Smk Setia Darma Palembang. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 381–394.
- Sardiantari, F. P., & Krismayani, I. (2022). Pengalaman Literasi Informasi Generasi Milenial Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten Dalam Memanfaatkan Aplikasi Wattpad. *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 6(3), 343–354. <https://doi.org/10.14710/Anuva.6.3.343-354>
- Sari, R. W., Firmansyah, D., & San Fauziya, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1). <https://doi.org/10.22460/P.V6i1p%25p.10702>
- Sarmila B, Sehe Madeamin, & Besse Herdiana. (2022). Peningkatan Menulis Cerpen Melalui Aplikasi Wattpad Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 3 Luwu Timur. *Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(3), 266–272. <https://doi.org/10.53769/Deiktis.V2i3.299>
- Simbolon, H., Resmi, R., Nasution, T., & Marini, N. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Penggunaan Aplikasi Noveltoon Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 10(2), 74–77. <https://doi.org/10.36294/Jkb.V10i2.2321>
- Sutarini, S., & Dwi, D. F. (2022). Efektivitas Aplikasi Wattpad Sebagai Media Pembelajaran

- Dalam Meningkatkan Minat Baca. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(1), 78–84.
<https://doi.org/10.52060/Mp.V7i1.751>
- Syamsiah, S. (2019). *Hubungan Antara Kebiasaan Membaca Berbasis Aplikasi Wattpad Dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas Xi Sma Negeri 11 Kota Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020*. Jakarta: Fitk Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54714>
- Tahrim, T., Owon, R. A. S., Tabun, Y. F., Bahri, S., Nikmah, N., Sukasih, S., Hamzah, R. A., Pertiwi, S., Rizki, M., & Qadrianti, L. (2021). *Pengembangan Model Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ulfah, A., & Jumaiyah, J. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi Kabupaten Lamongan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1).
- Ulfah, T. (2020). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Gerakan Literasi Digital Di Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 727–736.
<https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/386>
- Wulansari, N., & Sumardi, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama. *Prosiding Samasta*.
- Yanasari, T. L., & Sari, R. K. (2022). Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Menggunakan Aplikasi Wattpad Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Tarakan. *Prosiding Seminar Nasional Salingdidik*, 9.
- Yanti, R., Laswadi, L., Ningsih, F., Putra, A., & Ulandari, N. (2019). Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Geogebra Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Aksioma: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(2), 180–194. <https://doi.org/10.26877/aks.v10i2.4399>